

## **PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA SEKOLAH DASAR INPRES GOWA**

Sujarwo<sup>1</sup>, dan Akhiruddin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Megarezky

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Megarezky

e-mail: [jarwo.ibrahim@gmail.com](mailto:jarwo.ibrahim@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar (SD) yang dikembangkan sebagai salah satu pilihan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, kendala yang terkait dengan kapasitas atau kemampuan guru maupun fasilitas sekolah dapat membuat siswa kurang termotivasi mempelajari bahasa Inggris. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pada anak SD bahasa Inggris di Sekolah SD Inpres Sero Kabupaten Gowa dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa internasional pada pembelajaran bahasa Inggris ekstrakurikuler. Target yang dicapai dalam kegiatan yaitu menciptakan proses belajar mengajar bahasa Inggris yang menyenangkan serta menarik dan metode ke dalam bentuk pendampingan berupa: *game*, *role play*, *storytelling* dan metode *conversation* (Percakapan bahasa Inggris) di Sekolah Dasar Inpres Gowa ini melalui daring/online: *zoom*, *WhatsApp (WA) Group*, *Google Classroom* (dampak *pandemic Covid-19*). Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan SD Inpres Sero, Pao-Pao, Kecamatan Sungguminasa Kabupaten Gowa sangat berhasil atau mengalami peningkatan terutama peningkatan *speaking* dan *listening* dari hasil *pre test listening* (53,87%) dan *speaking* 55,32% setelah melakukan *post test* meningkat untuk *listening* (81,6%) dan *speaking* 82,3%.

**Kata Kunci:** Pendampingan, Ekstrakurikuler Bahasa Inggris, Revolusi Industry 4.0

### **A. Pendahuluan**

Pengajaran Bahasa Inggris pada anak harus dapat memunculkan motivasi siswa sehingga siswa mendapatkan kondisi yang nyaman dalam belajar bahasa Inggris. Selain situasi kondusif, siswa selayaknya dapat juga menggunakan bahasa Inggris pada konteks kelas, sekolah maupun keluarga. Pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak dan menghubungkan dengan keadaan lingkungan sekitar saat ini belum sepenuhnya di anggap penting bahkan oleh pemerintah masih di pandang sebelah mata (Sukmawati, Sabillah, 2019). Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, bahasa Inggris dapat dengan mudah di

akses oleh siswa dalam keseharian mereka. Karenanya, guru harus dapat memahami karakteristik anak, karakteristik pembelajaran bahasa serta metode atau teknik yang digunakan pada pengajaran bahasa. Seperti dikatakan Chodidjah (2004) bahwa seorang guru bahasa harus memiliki kemampuan yang cukup pada berbahasa baik secara teori dan praktik, perkembangan psikologi anak dan pembelajarannya, karakteristik anak, dan pengetahuan praktis mengembangkan materi pembelajaran termasuk media dan metodologi pengajaran. Kurikulum 2013 menjadikan bahasa Inggris sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut juga berlaku di SD Inpres Sero yang terletak di Jalan Karaeng Loe Sero Raya No. 40 Tombolo Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Dengan demikian betapa pentingnya bagi generasi muda untuk meningkatkan kompetensinya dalam bahasa Inggris, mengingat kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat krusial di era persaingan global dalam menghadapi revolusi *industry* 4.0 yang didukung kemajuan teknologi serta alat komunikasi utama memenangkan persaingan global.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Ardita Markhatus Solekhah, 2015). Aspek lain yang dapat membantu guru dalam melaksanakan program ekstrakurikuler dengan baik adalah kemampuan memilih teknik pengajaran yang sesuai untuk digunakan di kelas bahasa Inggris. Teknik pengajaran didefinisikan sebagai cara di mana informasi dipelajari/disajikan (Richards *and* Rodgers, 2001:28 *dalam* Hidayah, n.d.).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh Tim PKM diketahui bahwa kepala sekolah dan guru mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris sangat penting dan pengajaran bahasa Inggris yang menarik sangat dibutuhkan oleh siswa apalagi pada sekolah tersebut yang terletak Kabupaten Gowa. Setelah berlakunya aturan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bahwa pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar/SD ditiadakan maka pihak sekolah dan siswa/siswi merasa kehilangan. Dengan mempertimbangkan pemaparan di atas, kegiatan pendampingan ekstrakurikuler bahasa Inggris mutlak diperlukan bagi pengampu mata pelajaran bahasa Inggris khususnya dan guru pada umumnya. Masih terdapat beberapa kelemahan pada minat belajar bahasa Inggris di SD

Inpres Sero Kabupaten Gowa dan masih kurangnya kemampuan bahasa Inggris serta guru belum menerapkan pembelajaran terkini.

## **B. Masalah**

Dari uraian dan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan mitra yang harus diatasi adalah:

1. Permasalahan kurangnya pengetahuan pendidik terhadap pembelajaran terkini untuk mendukung peningkatan proses pembelajaran dan perkembangan kognitif anak.
2. Permasalahan kurangnya minat belajar anak SD Inpres Sero untuk belajar bahasa Inggris.

Dari permasalahan di atas, maka dianggap perlu adanya solusi yang dapat membantu para pendidik untuk mengatasi permasalahan yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran perkembangan anak, emosi, social dan fisik. Metode pembelajaran dan pelatihan dengan menggunakan media berupa modul yang bergambar dengan tema-tema yang menarik/di sukai oleh anak-anak tingkat SD dianggap tepat untuk bisa diterapkan di SD Inpres Sero Kabupaten Gowa. Pendidik dapat merancang bentuk permainan yang terdiri dari gambar, video dan teks untuk membantu terhadap kecepatan proses berpikir secara cepat dan tepat. Hal ini, menuntun dan melatih anak untuk memiliki daya nalar dan berpikir komprehensif. Dan mempertimbangkan pemaparan di atas, kegiatan Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa ini mutlak diperlukan bagi pengampu mata pelajaran bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler khususnya dan guru SD Inpres Sero Kabupaten Gowa pada umumnya.

## **C. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Penyuluhan**

Penyuluhan dilakukan untuk memberikan tambahan pengetahuan siswa/siswi dan Guru SD Inpres Sero Kabupaten Gowa/mitra tentang pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar yang digunakan diberbagai negara dan berbagai informasi maupun teknologi sehingga sangat penting di dalam berkomunikasi dan memahami berbagai informasi dan teknologi. Selanjutnya diberikan Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa

dengan mengutamakan topik yang bersentuhan langsung dengan keadaan atau kondisi lingkungan sekitar sehingga akan mampu cepat di serap dan dipraktikkan oleh siswa sekolah dasar dan suatu hal yang perlu disadari bahwa pada masa anak-anak SD inilah kemampuan menghafal dan mengingat sangat tajam.

## 2. Workshop Materi dan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan model workshop pada pembelajaran ini yaitu para guru peserta/mitra guru guru SD Inpres Sero Kab. Gowa melalui Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa dengan topik yang menarik berdasarkan situasi/kondisi mereka, dimana siswanya adalah para guru guru peserta program kemitraan ini. Setelah sudah dimengerti dan dipahami dengan baik dan benar maka baru diujicobakan pada siswa (kelas sesungguhnya). Pada praktek pembelajaran ini pengabdian hanya mengujicobakan atau dipraktikkan oleh 2 (dua) orang guru SD, dipilih secara acak dengan asumsi bahwa semua guru guru perta PKM ini telah memahami dan telah mampu melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan keinginan siswa dengan topik dan tema sesuai kebutuhan siswa SD seperti: *Greetings, introducing self, Asking personal information, conversation about hobby, shopping, like and dislike, Things in the house, school, park*. Selanjutnya pada guru guru akan mengajarkan materi materi ini di sekolah SD Inpres Sero Kabupaten Gowa.

Pendampingan ini beberapa contoh materi pembelajaran bahasa untuk anak. Scott dan Ytreberg (1990) mengatakan aspek penting ketika mendesain materi, yakni:

- a. Memutuskan kapan dan dimana melakukan kerja kelompok (*groupwork*),
- b. Menghubungkan pelajaran sebelum dan setelahnya.
- c. Menghindari kegiatan atau tugas yang membutuhkan waktu lama.
- d. Memutuskan durasi kegiatan pembelajaran.
- e. Menyediakan kegiatan tambahan, dan
- f. Menyeimbangkan kegiatan.

## 3. Pembinaan/Pendampingan

Metode kegiatan PKM yang dilaksanakan di Sekolah SD Inpres Sero Kabupaten Gowa yang terletak di Pao-Pao, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan berupa pendampingan, diskusi, demonstrasi/simulasi, dan fasilitasi. Alat yang digunakan berupa berbagai media pengajaran, permainan, laptop, LCD, audio, dan koneksi internet.

#### D. Pembahasan

Secara umum pelaksanaan kegiatan pendampingan secara intensif dilakukan sebagai berikut:

##### 1. Pendampingan awal

Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui *focus group discussion* dengan kepala sekolah dan guru. Kegiatan tersebut difokuskan pada kebutuhan siswa mempelajari bahasa Inggris.



Gambar 1. Group Discussion TIM PKM Bersama Mitra (Guru, Kepsek) dan Orang Tua Murid

##### 2. Pendampingan kedua

Kegiatan yang dilaksanakan berupa seminar berjudul “*Sharing Seminar on Teaching English to Young Learners*”



Gambar 2. *Sharing Seminar on Teaching English to Young Learners*

### 3. Pendampingan ketiga

Kegiatan selanjutnya berfokus pada karakteristik guru dan pembelajar usia dini (*Teachers and Young Learners Characteristics*).

### 4. Pendampingan keempat

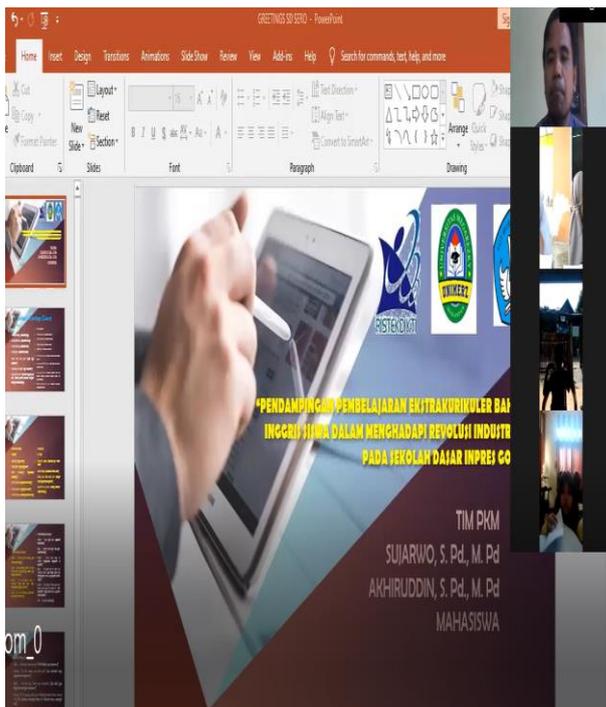
Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan sekaligus mempraktikkan materi pembelajaran bahasa Inggris. Pada kegiatan ini tim PKM menyajikan materi sesuai kebutuhan siswa seperti: *Greetings* (Salam), *Numbers* (Angka), *Alphabet* (Abjad), *Family Numbers* (Anggota Keluarga), *Parts of Body* (Anggota Keluarga), *Fruits* (Buah Buahan), *Animals* (Binatang), *Introducing Oneself* (Memperkenalkan Diri), *Things at Park* (Benda Benda di Taman), *Transportation* (Kendaraan), *Food and Drink* (Makanan dan Minuman), *Clothes* (Pakaian), *Day, Date and Month* (Hari, Tanggal dan Bulan), *Conversation* (Percakapan), *Uniform* (Pakaian Seragam), *Profession* (Pekerjaan), *My House* (Rumahku), *Telephoning* (Menelepon), *Command and Requests* (Perintah dan Permintaan), *Asking and Giving for Help* (Bertanya dan Memberi Bantuan), *Shopping* (Berbelanja), *Reading* (Membaca), *Travelling* (Bepergian), *Things in the Kitchen*, *Feeling* (Perasaan), *Asking Personal Information* (Menanyakan Informasi Pribadi), *at School* (Benda-Benda Di Sekolah), *My Hobby* (Hobiku), *How Many* (Berapa Banyak) dan *Vegetables* (Sayuran) dari semua topik/tema tersebut, Tim PKM memfokuskan *speaking, reading, writing* dan *listening skill* siswa SD Inpres Sero Gowa sebagai ekstrakurikuler bahasa Inggris dalam menghadapi revolusi *industry 4.0*.



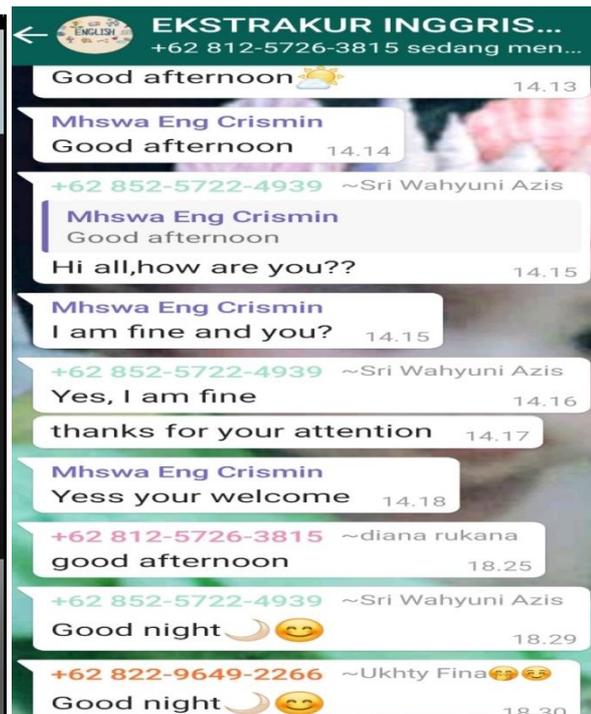
Gambar 3. Pembagian Modul dan Paket Data Pembelajaran Daring/Online



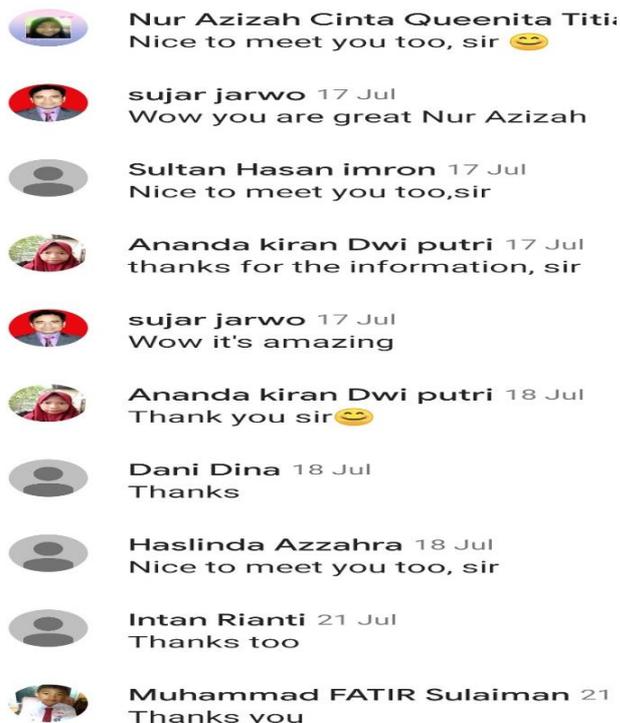
Gambar 4. Proses Pembelajaran Daring/Online



Gambar 5. Proses Pembelajaran Daring/ZOOM



Gambar 6. Proses Pembelajaran Daring/Gup WA



Gambar 7. Proses Pembelajaran Daring/Google Classroom



Gambar 8. Proses Pembelajaran Daring/ZOOM

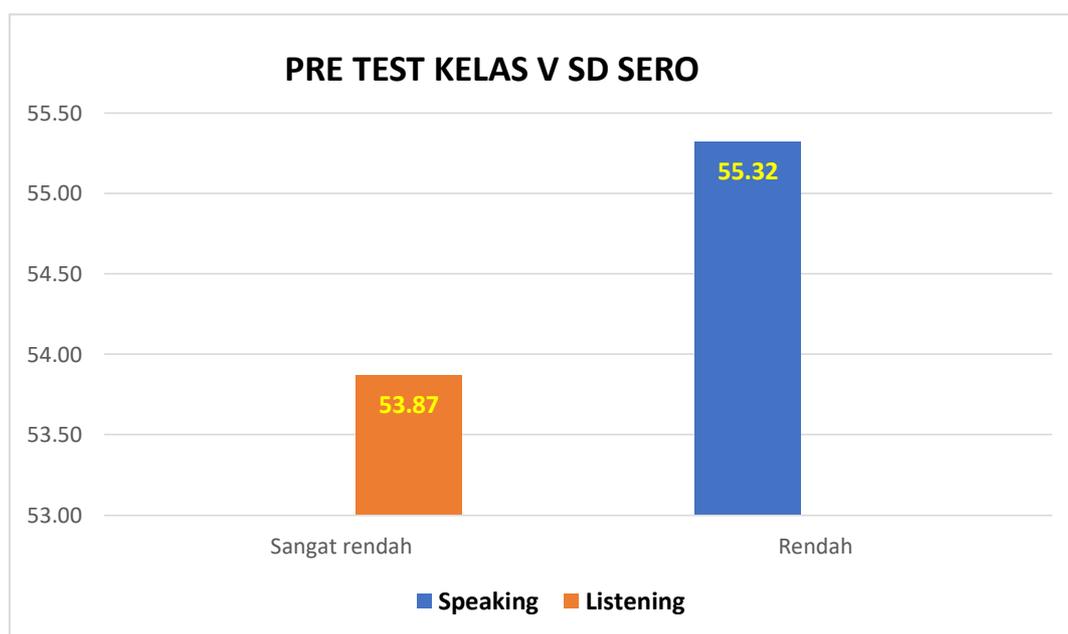
## 5. Pendampingan kelima

Kegiatan ini berisi evaluasi kegiatan yang berupa *sharing* kelebihan, kekurangan, hambatan, peluang pengembangan, dan pelajaran apa yang dapat diambil dari kegiatan ini maka akan dilakukan evaluasi. Evaluasi akan dilakukan sejak awal mulai kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan pada akhir kegiatan. Evaluasi ini dimaksudkan sebagai antisipasi dini apabila ditemukan masalah atau penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan.

Dari kegiatan Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Sero Gowa ini diantaranya adalah sebagai bentuk memperkenalkan bahasa Inggris dasar (*Basic English*) serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

a) Meningkatkan *skill* siswa/siswi SD Inpres Sero terutama *speaking*, dan *listening skill*.

Berdasarkan hasil pre test kemampuan bahasa Inggris siswa/siswi kelas V SD Inpres Sero Gowa didapatkan hasil tes sesuai diagram 1 di bawah ini



Gambar 9. Diagram Hasil *Pre Test* Kemampuan *Speaking* dan *Listening* Siswa/Siswi kelas V SD Inpres Sero Gowa

Berdasarkan hasil *pre test* kemampuan *speaking* dan *listening* Siswa/Siswi kelas V SD Inpres Sero Gowa di dapatkan bahwa nilai rata-rata *pre test* pada kemampuan *listening* siswa/siswi berada pada kategori sangat rendah (53,87%) sedangkan rata-rata *pre test* pada kemampuan *speaking* siswa/siswi berada pada kategori rendah (55,32%).

Selanjutnya setelah melaksanakan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler Bahasa Inggris selama 20 *lesson*/materi maka TIM PKM melakukan tes berupa pemberian *post test*, maka di dapatkan hasil sesuai diagram 2 di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Hasil *Post Test* Kemampuan *Speaking* dan *Listening* Siswa/Siswi kelas V SD Inpres Sero Gowa

Berdasarkan hasil *post test* kemampuan *speaking* dan *listening* Siswa/Siswi kelas V SD Inpres Sero Gowa didapatkan bahwa nilai rata-rata *post test* pada kemampuan *listening* siswa/siswi berada pada kategori sama sama tingi (81,6%) sedangkan rata-rata *post test* pada kemampuan *speaking* siswa/siswi (82,3%).

Setelah melaksanakan *post test* dan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler bahasa Inggris selama 20 *lesson*/materi maka TIM PKM melanjutkan pendampingan ekstrakurikuler bahasa Inggris mulai *lesson* 21 sampai 30 sesuai materi yang sudah disiapkan oleh TIM PKM pada modul yang sudah diberikan kepada mitra (siswa/siswi SD Inpres Sero Gowa).

- a) Meningkatkan pemahaman bahasa Inggris siswa/siswi terutama memperbanyak penguasaan kosakata (*Vocabulary*).
- b) Meningkatkan kepercayaan diri siswa/siswi SD Inpres Sero Gowa Ketika mereka berbicara bahasa Inggris dimanapun mereka berada.

- c) Untuk memperkenalkan bahasa Inggris dasar (*Basic English*) serta penerapannya dalam percakapan sehari-hari.
- d) Untuk mempersiapkan diri siswa-siswi SD Inpres Sero Ketika memasuki sekolah menengah pertama (SMP) karena materi bahasa Inggris tidak dijadikan sebagai mata pelajaran wajib di SD.

### **E. Simpulan**

Sebagai kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan SD Inpres Sero, Pao Pao, Kecamatan Sungguminasa Kabupaten Gowa sangat berhasil dengan melihat Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan SD Inpres Sero, Pao Pao, Kecamatan Sungguminasa Kabupaten Gowa sangat berhasil atau mengalami peningkatan terutama peningkatan *speaking* dan *listening* dari hasil *pre test listening* (53,87%) dan *speaking* 55,32% setelah melakukan *post test* meningkat untuk *listening* (81,6%) dan *speaking* 82,3%. Dan para siswa/siswi sangat antusias/semangat pada pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa ini melalui daring/online: *zoom*, WA Group, *Google Classroom* (dampak *pandemic Covid-19*) dan bahkan pada pembagian modul bahasa Inggris dan buku hafalan maupun *Portable Document Format (PDF) Book* mereka senang. Melihat antusias para murid SD Inpres Sero ini, maka sangat diharapkan untuk dapat dilaksanakan pengabdian khususnya pembelajaran yang dapat membangkitkan dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekstrakurikuler bahasa Inggris seperti penguasaan kosakata, *speaking*, dan *listening* siswa/siswi dan para guru (khususnya walikelas V) dan lokasi SD Inpres Gowa dalam melaksanakan pengabdian.

Harapan kepada pemerintah setempat untuk terus menggalakkan masuknya pengabdian masyarakat yang dapat dirasakan langsung manfaatnya seperti pada kegiatan Pendampingan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Pada Sekolah Dasar Inpres Gowa ini sehingga SD Inpres Sero Gowa bukan menjadi ikon tempat belajar materi yang umum saja, tetapi mampu meningkatkan minat para siswa/siswi untuk terus belajar khususnya belajar berbahasa. Untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Megarezky perlu melakukan/melaksanakan pelatihan dan pembimbingan serta memotivasi para dosen membuat proposal

serta selalu mengingatkan untuk mengisi dan melaporkan *log book*, laporan kemajuan/hasil pada portal SIMLITABMAS.

#### **F. Ucapan Terimakasih**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak Universitas Megarezky/LPPM, Mitra SD Inpres Sero Gowa dan DRPM Kemenristek Dikti yang telah mendanai kegiatan PKM ini sehingga terlaksana sebagaimana mestinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardita Markhatus Solekhah. (2015). *Implementasi Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di Sd Negeri Timuran Kota Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. UK: CUP
- Chodidjah, I. (2004). Preparing Teachers to Teach English to Young Learners: A Customized Model. Available at <http://uptbahasaitb.tripod.com/conf2004>. Retrieved on December 2007.
- Hidayah, A. (n.d.). *A Study On English Extracurricular Activities At Smpn 2 Pandaan*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukmawati, Sabillah, B. M. (2019). *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Animasi Pada Guru Dan Siswa*. 2019, 15–19. Makassar. Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (pp.15-19)
- Moon, J. (2000). *Children Learning English*. China: Macmillan Heinemann.
- Scott, W. A & Lisbeth H. Y. (1990). *Teaching English to Children*. New York: Longman Group